

# **RESPON VIABILITAS DAN VIGOR BENIH KEDELAI TERHADAP *PRIMING* CAMPURAN EKSTRAK KUNYIT DAN KNO<sub>3</sub>**

**Oleh  
Eka Mulyani**

## **RINGKASAN**

Kedelai merupakan jenis tanaman palawija yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Kebutuhan kedelai yang meningkat setiap tahunnya belum diimbangi dengan peningkatan produksi kedelai. Peningkatan produksi dapat dilakukan dengan menggunakan benih bermutu, sedangkan pendeknya masa simpan benih menjadi masalah utama dalam perbenihan, sehingga selama masa simpan mutu benih menurun. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu benih setelah masa simpan yaitu dengan metode *priming*. *Priming* adalah proses penyiapan metabolisme benih, sehingga benih akan lebih siap untuk berkecambah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perlakuan *priming* campuran ekstrak kunyit dan KNO<sub>3</sub> terhadap respon viabilitas dan vigor benih kedelai. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Analisis Benih, Program Studi Teknologi Perbenihan, Politeknik Negeri Lampung. Penelitian disusun menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dua faktor. Faktor pertama yaitu perlakuan konsentrasi ekstrak kunyit dengan empat taraf yaitu: 0% (kontrol), 25%, 50% dan 75%, sedangkan faktor kedua adalah lama perendaman yang terdiri atas tiga taraf yaitu: 3 jam, 6 jam dan 9 jam. Setiap kombinasi perlakuan diulang sebanyak tiga kali, sehingga terdapat 36 unit percobaan. Variabel pengamatan yang diamati yaitu daya berkecambah, indeks vigor, potensi tumbuh maksimum, keserempakan tumbuh dan kecepatan tumbuh. Perlakuan yang berpengaruh nyata akan dilakukan uji lanjut menggunakan uji BNT taraf 5%. Perlakuan *priming* ekstrak kunyit dan KNO<sub>3</sub> yang paling baik dalam meningkatkan nilai daya berkecambah, indeks vigor, potensi tumbuh maksimum, keserempakan tumbuh dan kecepatan tumbuh yaitu menggunakan konsentrasi 50% dengan lama perendaman 3 jam.

Kata kunci: kedelai, ekstrak kunyit, KNO<sub>3</sub>, lama perendaman, *priming*